

Abstrak

Penelitian ini berhubungan dengan pengabaian gereja (GPM Hatumuli) terhadap tradisi *Tampa Garam* (konsep *mealtable sharing*) dalam pendidikan Kristen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *Tampa Garam* serta mengidentifikasi dan menganalisis alasan-alasan gereja tidak peka dengan kehadiran *Tampa Garam* yang memiliki nilai-nilai budaya serta merupakan media pendidikan Kristen di dalam keluarga. *Tampa Garam* merupakan salah satu tradisi yang digunakan sebagai ikon pendidikan Kristen dalam keluarga melalui *mealtable sharing*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data (wawancara). Tujuan penulis menggunakan pendekatan ini yaitu; sehingga penulis dapat memperoleh gambaran dan informasi tentang pengabaian gereja atas tradisi *Tampa Garam* yang digunakan sebagai ikon pendidikan Kristen di jemaat GPM Hatumuli. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gereja (GPM Hatumuli) tidak peka dalam melihat keberadaan *Tampa Garam* sebagai ikon pendidikan Kristen kontekstual dalam keluarga.

Kata Kunci: Tradisi *Tampa Garam*, *Mealtable Sharing*, Keluarga, Pendidikan Kristiani, Pengabaian Gereja.